

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data pengujian hipotesis penelitian, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan rata – rata pretes adalah 33,88 dalam kategori kurang sekali dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* diperoleh rata – rata postes sebesar 71,88 dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan rata – rata pretes adalah 33,38 dalam kategori kurang sekali dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata – rata postes sebesar 67,00 dalam kategori baik.
3. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *inquiry training* mengalami peningkatan, pada pertemuan I 55,09% (Kurang baik), pertemuan II 66,31% (Baik) dan pada pertemuan III 79,81% (Baik) sedangkan aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran konvensional , pada pertemuan I 46,08% tergolong cukup aktif. Pada pertemuan II terjadi sedikit peningkatan menjadi 47,51% yaitu pada kategori cukup aktif. Selanjutnya, pada pertemuan III juga terjadi peningkatan aktivitas siswa menjadi 59,78% yaitu pada kategori cukup aktif. Rata – rata observasi aktifitas yaitu 51.52% pada kategori cukup aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi di kelas X SMA Swasta Methodist-AN Pancurbatu T.P 2018/2019, dengan $t_{hitung} = 2,00 > t_{tabel} = 1,66$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam belajar dengan model pembelajaran *inquiry training*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* sebaiknya mengalokasikan waktu dengan baik agar langkah – langkahnya dapat terlaksana semuanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu membuat deskriptor yang lebih baik pada rubrik penilaian aktivitas, afektif dan psikomotorik siswa.

